

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2013. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset* sebesar 1,5520 pada tingkat signifikansi 0,000.
2. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2013. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity* sebesar 1,4229 pada tingkat signifikansi 0,000.
3. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning per Share* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2013. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Earning per Share* sebesar 2,5168 pada tingkat signifikansi 0,000.
4. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2013 dengan besar pengaruh 1,2604 pada tingkat signifikansi 0,0000.

5. *Return on Asset* memediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2013. Pengaruh tidak langsung *intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui mediator *Return on Asset* sebesar 0,3232 dengan nilai t hitung sebesar $0,3232/0,1351 = 2,3925$ yang berarti signifikan karena $>$ nilai t tabel 1,96.
6. *Return on Equity* memediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2013. Pengaruh tidak langsung *intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui mediator *Return on Equity* sebesar 0,8136 dengan nilai t hitung sebesar $0,8136/0,1476 = 5,5128$ yang berarti signifikan karena $>$ nilai t tabel 1,96.
7. *Earning per Share* tidak memediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2013. Pengaruh tidak langsung *intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui mediator *Earning per Share* sebesar -0,0763 dengan nilai t hitung sebesar $-0,0763/0,0700 = -1,0893$ yang berarti tidak signifikan karena $<$ nilai t tabel 1,96.
8. Kinerja keuangan perusahaan secara bersama-sama (*Return on Asset, eturn on Equity, Earning per Share*) memediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2013, dengan kata lain kinerja keuangan perusahaan merupakan variabel intervening. Pengaruh tidak

langsung *intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui mediator (*Return on Asset, eturn on Equity, Earning per Share*) sebesar 1,0605 pada signifikansi 0,000 lebih besar dari pengaruh langsung VAIC terhadap PBV sebesar 0,1999 dan tidak signifikan pada 1,6389 sehingga dapat dikatakan sebagai *perfect* atau *complete mediation*.

Nilai *adjusted R²* sebesar 0,5504 atau 55,04% dan sisanya sebesar 44,96% adalah pengaruh di luar variabel yang diteliti.

Nilai F sebesar 93,7435 dan signifikan pada 0,0000 yang berarti bahwa semua variabel independen dan variabel mediator secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

5.2. Saran

Beberapa keterbatasan mempengaruhi hasil penelitian ini perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan, menggunakan metode *non-monetary* ataupun menggunakan pengungkapan IC sebagai variabel perantara serta menambahkan indikator penduga kinerja keuangan dan nilai pasar yang lain. Bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan untuk lebih memanfaatkan kinerja perusahaan serta mempertimbangkan bentuk pengungkapannya. Sehingga pasar dapat tertarik dengan perusahaan yang nantinya akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan tersebut.

Sesuai dengan hasil empiris yang ditemukan dalam penelitian ini maka penting bagi perusahaan untuk mengelola sistem manajerial yang baik untuk aspek fisik maupun non fisik (pengetahuan) sehingga dapat memberikan nilai

perusahaan. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan melakukan pelatihan pegawai, kemajuan teknologi dan informasi. Bagi calon investor dan investor dianjurkan memperhatikan *intellectual capital* dan kinerja keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

